

ABSTRACT

Environmental accounting is to include environmental finance in the financial books of companies or government agencies. Laboratory is a service company that runs in the health sector that can have positive and negative impacts on the people, namely waste. Laboratory waste is waste obtained from laboratory practice events that can cause toxic material and can transmit viruses. This study was shown to be able to know the application of environmental accounting in the laboratories and the treatment of waste in the laboratory. This research is a qualitative descriptive study using primary form data and secondary form data. Techniques of collecting data using triangulation are observation, interviewing, and documenting. The technique of analyzing data is done by reducing the data, displaying the data, and verifying the data by comparing the results of observations, interviews and documentation in order to know the application of environmental accounting and laboratory waste handling. Based on the results of the study, it is known that the Severity Laboratory has managed waste well, and has paid environmental costs. This is like Law No. 32 of 2009 concerning environmental protection and management. With the issuance of costs, the employee has protected and protected the environment as stated in the Law.

Keywords : *environmental accounting, laboratory, waste*

ABSTRAK

Akuntansi lingkungan yaitu memasukkan pembiayaan lingkungan ke pembukuan keuangan perusahaan atau dinas pemerintahan. Laboratorium yaitu perusahaan jasa yang berjalan dibidang kesehatan yang bisa berdampak positif dan negatif untuk rakyat yaitu limbah. Limbah laboratoirum yaitu limbah yang didapatkan dari acara praktek laboratorium yang bisa menimbulkan bahan beracun dan bisa menularkan virus. Penelitian ini ditunjukkan agar bisa tahu penerapan akuntansi lingkungan pada laboratorium parahita dan juga penanganan limbah di laboratorium. Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan memakai data bentuk primer dan data bentuk sekunder. Teknik mengumpulkan data memakai triangulasi yaitu observasi, mewawancarai, dan mendokumentasi. Teknik menganalisis data dikerjakan dengan cara mereduksi data, mendisplay data, dan memverifikasi data yaitu dengan membandingkan hasilnya observasi, wawancara dan dokumentasi agar tahu penerapan akuntansi lingkungan dan penanganan limbah laboratorium. Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa laboratorium parahita sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik, dan sudah membayar biaya lingkungan. Hal itu seperti UU No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dengan dikeluarkannya biaya-biaya, parahita telah melindungi dan jaga lingkungan seperti yang ada di Undang-Undang.

Kata kunci : akuntansi lingkungan, laboratorium, limbah.